

**PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)**

Tri Nurhayati¹⁾, Risal Rinofah²⁾

Fakultas Ekonomi

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail: trinurhayati2104@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of diversification strategies on company financial performance with profitability as an intervening variable. This research was conducted at manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. The type of data used is secondary data, while the sample selection method uses purposive sampling, obtained 40 sample companies. The analysis technique used is path analysis using the SPSS application program. The results of this study indicate that the diversification strategy has a positive effect on the company's financial performance, and profitability mediates the effect of the diversification strategy on the company's financial performance.

Keywords : *Diversification Strategy, Profitability, Corporate's Financial Performance*

1. PENDAHULUAN

Kinerja suatu perusahaan yang mengalami kenaikan setiap tahun mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik. Namun, dengan berkembangnya pasar bebas seperti dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), persaingan antar perusahaan semakin ketat dan selektif. Hal ini menuntut perusahaan untuk menerapkan strategi yang tepat yang digunakan (Windasari, 2017). Dalam memilih strategi, perusahaan harus memperhatikan anggaran yang harus dikeluarkan dan keuntungan dari strategi yang akan diterapkan perusahaan tersebut (Kathleen A. McCullough, 2013). Salah satu strategi yang bisa digunakan oleh manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan yaitu strategi diversifikasi.

Sebagian besar industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menerapkan strategi diversifikasi. Sebagaimana dipaparkan Harto (2005) dari sudut pandang karakteristik industri Indonesia, banyak industri yang telah menjadi perusahaan go public merupakan bagian dari kelompok bisnis. Manajer perusahaan memilih strategi diversifikasi guna mempercepat pengembangan bisnis, meningkatkan profitabilitas perusahaan, menangkap kesempatan pasar, meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri, mempercepat pertumbuhan perusahaan, meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya dan kapabilitas perusahaan merupakan kekuatan pendorong bagi perusahaan untuk menerapkan strategi diversifikasi (Hitt, Miller, & Connelly, 2006). Dengan menerapkan strategi diversifikasi diharapkan apabila salah satu unit usaha mengalami kerugian, maka unit usaha lain dapat menggunakan keuntungannya untuk menebus kerugian tersebut (Prasetya, Rahayu, & Rohman, 2014).

Majd & Myers (1987) membuktikan bahwa perusahaan yang tidak melakukan diversifikasi berada pada situasi perpajakan yang kurang menguntungkan karena

mereka membayar pajak kepada pemerintah pada saat perusahaan memperoleh keuntungan dan sebaliknya pemerintah tidak membayar apapun kepada perusahaan ketika perusahaan mengalami kerugian. Jika perusahaannya terdiversifikasi, bisa dikurangi tapi tidak bisa dihilangkan. Selama satu atau lebih segmen dari perusahaan yang terdiversifikasi menderita kerugian, perusahaan dapat membayar pajak lebih sedikit pada segmen tersebut daripada segmen lain yang dibayarkan secara terpisah.

Perusahaan memilih melakukan diversifikasi agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis dengan terpenuhinya kebutuhan konsumen yang semakin beragam. Karena dengan keragaman usaha atau produk yang diproduksi akan membuat konsumen tertarik dengan produk baru yang dihasilkan perusahaan sehingga meningkatkan penjualan perusahaan. Tingkat penjualan yang meningkat akan meningkatkan laba perusahaan. Dengan meningkatnya laba perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan juga dapat meningkat (Kurniasari, 2011).

Palepu (1986), George & Kabir (2005), Fukui & Ushijima (2006) dan Chakrabarti, Singh, & Mahmood (2010) melakukan penelitian tentang dampak strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. Palepu menemukan bahwa dibandingkan dengan perusahaan dengan bisnis terkait yang terdiversifikasi, keuntungan mereka tumbuh secara signifikan lebih baik daripada perusahaan dengan bisnis terdiversifikasi tidak terkait. Penelitian Fukui & Ushijima (2006) menunjukkan bahwa diversifikasi bisnis yang berhubungan berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Dalam kondisi yang sama, diversifikasi dengan korelasi tinggi dapat menyebabkan penurunan kinerja sedangkan diversifikasi dengan korelasi rendah dalam kondisi yang sama.

Ketidaksepakatan ini mengarah pada faktor yang mendukung dampak diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Faktor ini merupakan faktor mediasi dengan menggunakan profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan karena dampak diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan berkaitan dengan tingkat keuntungan perusahaan, sehingga rasio tersebut dapat mengestimasi laba yang dihasilkan oleh Return On Assets (ROA) yang digunakan sebagai alat ukur dari profitabilitas karena keuntungan perusahaan dapat dilihat dari total asset yang diperoleh.

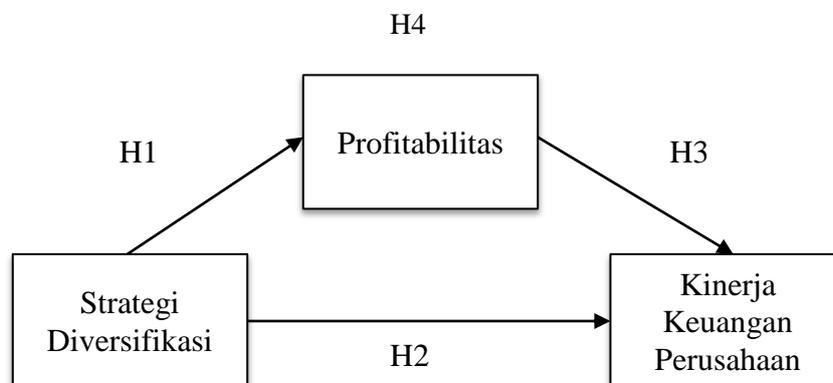
Sebagian besar perusahaan di Indonesia, terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menerapkan strategi diversifikasi. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang sangat terdiversifikasi. Karena di era globalisasi ini, perusahaan manufaktur harus mampu mengembangkan bisnis berdasarkan kebutuhan pangsa pasar agar perusahaan manufaktur dapat mempertahankan eksistensinya (Windasari, 2017).

Perusahaan manufaktur yang mengadopsi strategi diversifikasi untuk pengembangan bisnis dapat menarik minat konsumen karena menghasilkan berbagai macam produk dan memperoleh kekuatan pasar yang lebih besar daripada pesaingnya.

Dewi, dkk (2017), Delbufalo, dkk (2016), dan Krivokapic, dkk (2017) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara diversifikasi dan profitabilitas. Diversifikasi dapat meningkatkan penyebaran aset, meningkatkan profitabilitas dan mengurangi risiko kebangkrutan. Sementara itu, penelitian Singh (2014), menunjukkan bahwa diversifikasi berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Altaf & Shah, (2015) mendukung penelitian ini dan menjelaskan bahwa diversifikasi internasional (geografis) dan diversifikasi produk tidak bisa memberikan keuntungan bagi perusahaan, sebaliknya harus diterapkan pada saat yang bersamaan agar memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat memediasi

hubungan antara strategi diversifikasi dan kinerja keuangan perusahaan. Alasan penelitian ini adalah bahwa pada penelitian sebelumnya semua variabel memiliki pengaruh, namun beberapa peneliti belum menguji peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dikarenakan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel berupa sektor manufaktur, karena manufaktur merupakan sektor dimana pemerintah Indonesia mendorong terjadinya diversifikasi usaha. Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik pola hubungan antar variabel sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Strategi diversifikasi usaha digunakan sebagai upaya perusahaan untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi. Strategi diversifikasi juga digunakan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Penerapan strategi diversifikasi usaha perusahaan yang efektif dan efisien akan mengarah pada kelancaran seluruh proses kegiatan perusahaan, dan pada akhirnya profitabilitas perusahaan akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi et al. (2017) yang menunjukkan bahwa diversifikasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas artinya diversifikasi dapat meningkatkan profitabilitas.

H1 = Strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Hitt et al. (2011) dalam Sulastri (2013), menjelaskan bahwa strategi diversifikasi merupakan salah satu bentuk penciptaan nilai, dimana perusahaan bisa meningkatkan daya saing strategis dengan menerapkan strategi diversifikasi. Selain itu, dengan menerapkan strategi tersebut, perusahaan dapat mengembangkan kekuatan pasarnya untuk meningkatkan pendapatan. Apabila strategi diversifikasi diterapkan secara efektif maka seluruh proses kegiatan perusahaan akan berjalan dengan baik yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Turiastini & Darmayanti (2017) menunjukkan bahwa diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dibandingkan perusahaan yang bergerak dalam satu industri, perusahaan dengan segmen usaha yang semakin banyak dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

H2 = Strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Faktor utama yang paling diperhatikan oleh manajemen terhadap kinerja keuangan adalah memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu. Menurut G. Sugiyarso dan F. Winarni (2005) dalam Tarima, Parengkuan, & Untu (2016), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang berkaitan dengan

penjualan total aset dan modal sendiri. Semakin tinggi rasionya maka akan menarik para pendatang baru untuk masuk ke dunia usaha, sehingga dalam kondisi persaingan yang demikian tingkat pengembalian cenderung mengarah pada perkembangan. Hasil penelitian Wiguna (2019), menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *earning before tax* (EBT).

H3 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Dalam penelitian ini profitabilitas digunakan sebagai variabel intervening yang akan memediasi pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Strategi diversifikasi usaha digunakan sebagai upaya perusahaan untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi et al. (2017), profitabilitas membuktikan bahwa kinerja perusahaan dapat secara efektif mengelola total aset perusahaan, sehingga menghasilkan peningkatan laba dan mempengaruhi investasi investor di industri tersebut. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh diversifikasi terhadap return saham. Ini karena perusahaan yang terdiversifikasi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

H4 = Diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas.

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sedangkan dalam proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria, yaitu metode pemilihan sampel sesuai dengan kriteria tertentu dan sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel digunakan jika syarat atau kriteria terpenuhi.

Adapun kriteria yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2019.
2. Perusahaan secara berturut-turut menerbitkan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun observasi dari tahun 2015 hingga 2019.
3. Perusahaan manufaktur dalam penyampaian laporan segmen mempunyai lebih dari satu segmen usaha.
4. Perusahaan manufaktur mendapatkan laba berturut-turut selama tahun 2015-2019
5. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
6. Memiliki data-data yang lengkap terkait penelitian.

Dengan melihat beberapa kriteria diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 sampel perusahaan.

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif sebagai metodologi penelitiannya. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 yang memuat persyaratan yang dibutuhkan dalam penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Sumber data berasal dari laporan keuangan BEI dan situs web masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Definisi Operasional Variabel dan Indikator Variabel Penelitian Variabel Dependen

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikatnya adalah kinerja keuangan perusahaan. Beberapa proksi dapat digunakan untuk melihat dan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, dan nilai tambah ekonomis atau *Economic Value Added* (EVA) digunakan dalam penelitian ini. Young & O'Byrne (2011) menjelaskan bahwa EVA mengukur pengembalian modal perusahaan dan biaya modal, yang serupa dengan pengukuran laba dalam akuntansi konvensional, namun terdapat perbedaan penting bahwa EVA mengukur semua biaya modal.

Secara matematis, rumus EVA dapat dituliskan sebagai berikut:

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal}$$

$$EVA = (\text{EBIT} - \text{Beban Pajak}) - (\text{WACC} \times \text{Total modal})$$

Keterangan:

NOPAT : Laba usaha setelah dikurangi pajak namun belum dikurangi biaya bunga.

WACC : Biaya rata-rata tertimbang

Total Biaya : Seluruh sumber pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan.

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang dapat mempengaruhi dan menjelaskan variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah strategi diversifikasi. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harto (2005) dan Azis, Hermawan, & Rossieta (2016), mereka menggunakan Hirschman-Herfindahl Index (HHI) untuk menghitung strategi diversifikasi. HHI sebagai ukuran yang menunjukkan tingkat diversifikasi perusahaan. HHI mengukur distribusi penguasaan pasar atau menghitung konsentrasi pasar dalam satu industri. HHI diprakarsai oleh dua ekonom dunia Orris C. Herfindahl dan Albert O. Hirschman.

$$HHI = \frac{\sum_{i=1}^n \text{Segsales}^2}{\sum_{i=1}^n \text{Sales}^2}$$

Keterangan:

Segsales : Penjualan masing-masing segmen

Sales : Total Penjualan

Semakin rendah nilai HHI akan menunjukkan semakin terdiversifikasi.

Variabel Intervening

Menurut Hartono (2015), variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi fenomena yang diamati variabel terikat), dan pengaruhnya harus dibedakan dengan hubungan antara variabel dengan fenomenanya (variabel dependennya). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang diperluas dengan analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk mengestimasi

hubungan sebab akibat antar variabel yang telah ditentukan berdasarkan teori (Ghazali, 2013).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
HHI	200	.00	1.91	.6800	.38536	
ROA	200	.00	.45	.0778	.06661	
EVA	200	-2893517544484.00	6073658050640.00	229699196533.6099	988194294308.52480	
Valid N (listwise)	200					

Sumber : Data Sekunder, 2021

Dapat diambil sebuah informasi yang menyatakan bahwa:

Variabel dependen Kinerja Keuangan Perusahaan (EVA), hasil dari analisis deskriptif di atas terhadap variabel Y (dependen) menyatakan bahwa nilai maksimum dari nilai ini adalah sebesar Rp 6.073.658.050.640.00 dan nilai minimumnya sebesar Rp -2893.517.544.484.00 dengan rata-rata (mean) sebesar Rp 229.699.196.533,6099 dan standar deviasi sebesar Rp 988.194.294.308,52480.

Variabel Independen Strategi Diversifikasi (HHI) hasil dari analisis deskriptif dari pengujian penelitian ini terhadap variabel X (independen) menunjukkan bahwa nilai maksimum sebesar 1,91 dan nilai minimum sebesar 0,00 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,6800, sedangkan untuk nilai standar deviasi variabel ini sebesar 0,38536.

Variabel Intervening Profitabilitas (ROA), hasil dari analisis deskriptif terhadap profitabilitas (z) ini memiliki nilai maksimum 0,45 dan nilai minimum sebesar 0,00 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0778 sementara untuk nilai standar deviasinya sebesar 0,06661.

Uji Analisis Regresi

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 2 Uji Koefisien Determinasi (R²) Persamaan Satu

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.387 ^a	.150	.146	.10749	1.608

a. Predictors: (Constant), HHI

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder, 2021

Nilai koefisien determinasi R² (Adjusted R Square) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel 2 nilai adjusted R square 0,146, hal ini berarti variabel strategi diversifikasi memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi (R²) Persamaan Dua Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.441 ^a	.194	.186	1.42026	1.912

a. Predictors: (Constant), ROA, HHI

b. Dependent Variable: EVA

Sumber: Data Sekunder, 2021

Pada tabel 3 nilai adjusted R Square adalah 0,186 atau sebesar 18,6%. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan variabel independen secara simultan (strategi diversifikasi dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan perusahaan) adalah 18,6% sedangkan sisanya 81,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Model dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Tabel 4 Uji F Persamaan Satu ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.404	1	.404	34.935	.000 ^b
Residual	2.288	198	.012		
Total	2.691	199			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), HHI

Sumber: Data Sekunder, 2021

Nilai signifikansi yang terdapat pada tabel 4.8 adalah 0,00, karena signifikansi secara simultan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel strategi diversifikasi berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 5 Uji F Persamaan Dua ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	95.906	2	47.953	23.773	.000 ^b
Residual	397.377	197	2.017		
Total	493.283	199			

a. Dependent Variable: EVA

b. Predictors: (Constant), ROA, HHI

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel di atas di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antara strategi diversifikasi dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan, karena nilai signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,000.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 6 Uji t Persamaan Satu Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.027	.016		1.673	.096
HHI	.151	.025	.387	5.911	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder, 2021

Tabel 7 Uji t Persamaan Dua Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.915	.212		-4.318	.000
HHI	.731	.365	.139	2.000	.047
ROA	4.986	.939	.368	5.309	.000

a. Dependent Variable: EVA

Sumber: Data Sekunder,2021

Uji Hipotesis:

H1 = Strategi diversifikasi berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pada tabel 6 strategi diversifikasi memiliki t hitung sebesar 5,911 atau lebih besar dari 0,05, sehingga H1 diterima. Karena diterima H1 maka dapat dikatakan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H2 = Strategi diversifikasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

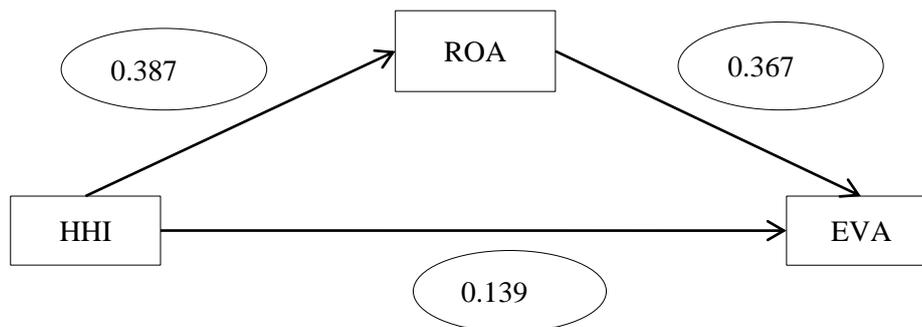
Pada tabel 7 nilai signifikansi $t > 0,05$ yaitu sebesar 2,000, sehingga H2 diterima.

H3 = Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk profitabilitas adalah 5,309 atau lebih dari 0,05, sehingga H2 diterima, maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Dalam penelitian ini 1 hipotesis diuji dengan menggunakan analisis jalur yaitu pada hipotesis 4 dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 2 Hasil Uji Analisis Jalur

Tabel 8 Pengujian Mediasi Menggunakan Analisis Jalur

Direct Effect		
$X_1 \rightarrow Z$		
(p ₁)	=	0.387
$Z \rightarrow Y$		
(p ₂)	=	0.367
$X_1 \rightarrow Y$		
(p ₃)	=	0.139
Indirect Effect		
$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$		
$p_2 \times p_3 = 0.748 \times 0.500$	=	0.142029
Total Effect		

Direct Effect + Indirect Effect = $0.139 + 0.142029 = 0.281029$

Sumber: Data Sekunder, 2021

Dari penghitungan analisis jalur diatas dapat disimpulkan bahwa path langsung < path tidak langsung ($0.139 < 0.142029$) sehingga hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang artinya hipotesis 4 diterima.

Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan pembahasan terkait setiap temuan penelitian untuk menjawab hipotesis yang telah disusun pada bab sebelumnya.

Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa strategi diversifikasi berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga H1 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif strategi diversifikasi terhadap profitabilitas, sehingga dapat diterima dan dapat dilihat dari hasil analisis regresi uji t yaitu t hitung sebesar 5,911 lebih dari 0,5 dengan sig 0,000 dan beta sebesar 0,387. Sehingga hasil tersebut memang menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan dari tingkat diversifikasi selalu diikuti dengan kenaikan atau penurunan profit atau laba perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi et al. (2017) yang menunjukkan bahwa diversifikasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas artinya diversifikasi dapat meningkatkan profitabilitas dan mengurangi risiko kebangkrutan.

Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis diatas dapat disimpulkan H2 dalam penelitian ini diterima, karena strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan dapat dari hasil analisis regresi uji t sebesar 2,000 lebih besar dari $> 0,05$ dengan sig 0,047 dan beta sebesar 0,139. Hal ini berarti tinggi rendahnya tingkat diversifikasi mempengaruhi tinggi rendahnya suatu kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang semakin terdiversifikasi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan ketika perusahaan mempunyai kekuatan pasar diberbagai pangsa pasarnya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Vidyana & Wi Endang NP (2016), Turiastini & Darmayanti (2017) dan Chen & Yu (2012), menunjukkan bahwa diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari hasil uji regresi uji t yaitu sebesar 5,039 dan lebih besar dari $> 0,05$ dengan signifikan 0,000 dan beta 0,638. Faktor utama yang paling diperhatikan oleh manajemen terhadap kinerja keuangan adalah memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu. Semakin baik profitabilitas maka semakin kuat tingkat keuntungan perusahaan, dan semakin tinggi tingkat laba maka semakin bagus juga kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan demikian ini mendukung penelitian yang dilakukan Wiguna (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Profitabilitas

Menurut Hartono (2015), variabel intervening yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi fenomena yang diamati variabel terikat), dan pengaruhnya harus

dibedakan dengan hubungan antara variabel dengan fenomenanya (variabel dependennya). Pengujian hipotesis keempat ini menunjukkan profitabilitas mampu memediasi antara strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan dikarenakan tinggi rendahnya tingkat diversifikasi menyebabkan perubahan terhadap profitabilitas dibuktikan dengan olah data menggunakan analisis jalur menunjukkan hasil nilai pengaruh langsung sebesar 0,139 dan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,142029 sehingga pengaruh langsung lebih kecil ($>$) dari pengaruh tidak langsung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti dengan adanya tambahan variabel profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba mempengaruhi strategi diversifikasi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel strategi diversifikasi, profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kenaikan atau penurunan tingkat diversifikasi suatu perusahaan diikuti dengan kenaikan profitabilitas perusahaan. Strategi diversifikasi perusahaan dapat meningkatkan penjualan sehingga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan.
2. Strategi diversifikasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi tingkat diversifikasi perusahaan maka kemungkinan kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan semakin besar.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik profitabilitas maka semakin kuat tingkat keuntungan perusahaan, dan semakin tinggi tingkat laba maka semakin bagus juga kinerja keuangan perusahaan tersebut.
4. Strategi diversifikasi berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Maka dapat disimpulkan profitabilitas mampu menjadi mediator antara strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel yang digunakan dengan memperluas jumlah sektor yang dijadikan objek penelitian jadi tidak hanya sektor manufaktur saja.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan membedakan antara strategi diversifikasi berkaitan dengan diversifikasi yang tidak berkaitan. Membedakan strategi diversifikasi berkaitan dan tidak berkaitan dapat dilihat dengan standard klasifikasi industri yang ada di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel penelitian untuk mengetahui faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah saya panjatkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya telah memberikan kesehatan dan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah ikut membantu, memberikan *support* dan dukungannya baik itu dosen, orang tua, keluarga dan teman-teman semua yang telah mendoakan saya sehingga terselesainya skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Altaf, N., & Shah, F. A. (2015). Internationalization and firm performance of Indian firms: Does product diversity matter? *Pacific Science Review B: Humanities and Social Sciences*, 1(2), 76–84.
- Azis, A. D., Hermawan, A. A., & Rossieta, H. (2016). Dampak Strategi Diversifikasi dan Kompensasi Direksi sebagai Mekanisme Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 1–19.
- Chakrabarti, A., Singh, K., & Mahmood, I. (2010). Diversification And Performance: Evidence From East Asian Firms Abhirup. *Business*, 120(July 2006), 1–43. <https://doi.org/10.1002/smj>
- Chen, C., & Yu, C. J. (2012). Managerial ownership , diversification , and firm performance : Evidence from an emerging market. *International Business Review*, 21(3), 518–534. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2011.06.002>
- Delbufalo, E., Poggesi, S., & Borra, S. (2016). Diversification, family involvement and firm performance: Empirical evidence from Italian manufacturing firms. *Journal of Management Development*, 35(5), 663–680.
- Dewi, G. A. K. C., Wiagustini, L. P., & Sedana, I. . P. (2017). *Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Diversifikasi terhadap Return Saham*. 1, 167–196.
- Fukui, Y., & Ushijima, T. (2006). *Corporate Diversification, Performance, and Restructuring in the Largest Japanese Manufacturers Yoshitaka*.
- George, R., & Kabir, M. . (2005). Is Investment – Cash Flow Sensitivity A Good Measure Of Financing Constraints ? New Evidence From Indian Business Group Firms By Rejie George , Rezaul Kabir , Jing Qian February 2005 ISSN 0924-7815 Is investment - cash flow sensitivity a good measure of f. *Financial Management*.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harto, P. (2005). *Kebijakan Diversifikasi Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*. (September), 297–307.
- Hartono. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*.
- Hitt, M. A., Miller, T. L., & Connelly, B. (2006). *International Diversification: Antecedents, Outcomes, and Moderators*. (December).
- Kathleen A. McCullough. (2013). Implications of Corporate Diversification and Focus Strategies. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Krivokapic, R., Njegomir, V., & Stojic, D. (2017). Effects of corporate diversification on firm performance: Evidence from the Serbian insurance industry. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 30(1), 1224–1236.
- Kurniasari, S. E. (2011). *Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial*. (5), 1–9.

- Majd, S., & Myers, S. C. (1987). *Tax Asymmetries and Corporate Income Tax Reform*.
- Palepu, K. (1986). Diversification Strategy, Profit Performance and the Entropy Measure. *Strategic Management Journal*, 6(April 1984), 239–255.
- Prasetya, I., Rahayu, N., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Diversifikasi Operasional Terhadap Struktur Modal Dengan Kepemilikan Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 439–442. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Singh, R. I. (2014). *Effect of Loan Diversification on Risk and Returns: An Empirical Study of Central Cooperative Banks in Punjab*. 2(2), 27–41. Retrieved from www.ncui.coop/history-coop.html,
- Sulastri, U. (2013). *Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. 1–29.
- Tarima, G., Parengkuan, T., & Untu, V. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 465–474.
- Turiastini, M., & Darmayanti, N. P. A. (2017). Pengaruh Diversifikasi Dan Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(1), 251. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i01.p10>
- Vidyanata, D., & Wi Endang NP, M. (2016). Pengaruh Diversifikasi dan Financial Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 32(1), 90–97.
- Wiguna, R. T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Windasari, N. (2017). *Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)*. 6, 5–9.
- Young, D. S., & O'Byrne, S. F. (2011). EVA and value-based management: a practical guide to implementation. In *Management*.